

SKRIPSI
PENANGANAN KONFLIK SIMPANG TIDAK BERSINYAL
DENGAN SOFTWARE VISSIM DAN SSAM DI KABUPATEN
KULON PROGO

(Studi Kasus Simpang Cangakan)

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana Terapan
Transportasi pada Program Studi Diploma D IV Manajemen Keselamatan
Transportasi Jalan



Diajukan oleh :

MUHAMMAD TEGAR PRATAMA

Notar : 17.I.0409

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV MANAJEMEN
KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN
POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN
TEGAL
2021

SKRIPSI
PENANGANAN KONFLIK SIMPANG TIDAK BERSINYAL
DENGAN SOFTWARE VISSIM DAN SSAM DI KABUPATEN
KULON PROGO

(Studi Kasus Simpang Cangakan)

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana Terapan
Transportasi pada Program Studi Diploma D IV Manajemen Keselamatan
Transportasi Jalan



Diajukan oleh :

MUHAMMAD TEGAR PRATAMA

Notar : 17.I.0409

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV MANAJEMEN
KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN
POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN
TEGAL
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENANGANAN KONFLIK SIMPANG TIDAK BERSINYAL
DENGAN SOFTWARE VISSIM DAN SSAM DI KABUPATEN
KULON PROGO**

(THE HANDLING OF CONFLICT SEVERANCE WITH VISSIM AND SSAM
SOFTWARE IN KULON PROGO REGENCY)

Disusun Oleh :

MUHAMMAD TEGAR PRATAMA
17.01.0409

Telah disetujui oleh :

Pembimbing 1

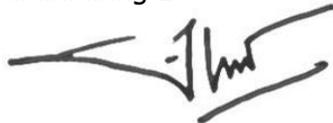


HANENDYO PUTRO, A.T.D., M.T

NIP. 197005191993011001

Tanggal : 07 Agustus 2021

Pembimbing 2



RIZA PHALEVI MARWANTO, M.T

NIP. 198507162019021001

Tanggal : 07 Agustus 2021

HALAMAN PENGESAHAN

PENANGANAN KONFLIK SIMPANG TIDAK BERSINYAL DENGAN SOFTWARE VISSIM DAN SSAM DI KABUPATEN KULON PROGO

(THE HANDLING OF CONFLICT SEVERANCE WITH VISSIM AND SSAM
SOFTWARE IN KULON PROGO REGENCY))

Disusun Oleh :

MUHAMMAD TEGAR PRATAMA
17.01.0409

Telah di pertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal

Ketua Sidang

Tanda Tangan

Hanendyo Putro, A.TD., M.T
NIP. 197005191993011001



Penguji 1

Tanda Tangan

R.Arief Novianto, M.Sc
NIP. 197411292006041001



Penguji 2

Tanda Tangan

Yogi Oktopianto, S.T., M.T
NIP. 199110242019021002



Mengetahui,

Ketua Program Studi

Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan



HANENDYO PUTRO, A.TD., M.T
NIP.197005191993011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang sudah memberi taufik, hidayah, serta inayahnya sehingga kita semua masih bisa beraktivitas sebagaimana seperti biasanya. Tidak lupa sholawat serta salam senantiasa diberikan untuk junjungan Nabi besar, Nabi Muhammad SAW yang telah memimpin umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang hingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **"MIKROSIMULASI PENANGANAN KONFLIK SIMPANG TIDAK BERSINYAL DENGAN SOFTWARE VISSIM DAN SSAM DI KABUPATEN KULON PROGO"**. Sehubungan dengan itu, Penulis mengucapkan terimakasih dan penuh rasa hormat kepada:

1. Ibu Dr. Siti Maemunah, S.Si.,M.SE.,M.A selaku Direktur Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
2. Bapak Hanendyo Putro, A.TD,M.T selaku Kepala Program Studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan.
3. Bapak Hanendyo Putro, A.TD,M.T selaku dosen pembimbing I.
4. Bapak Riza Phalevi Marwanto,M.T selaku dosen pembimbing II.
5. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
6. Kedua orang tua yang saya sayangi dan cintai sebagai pendukung dan penyemangat dalam penyusunan skripsi.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga kami mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Tegal, 25 Oktober 2020

Muhammad Tegar Pratama

DAFTAR ISI

SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PERSEMBAHAN	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	4
I.3. Batasan Masalah	4
I.4. Tujuan Penelitian.....	4
I.5. Manfaat Penelitian.....	5
I.6. Keaslian Penenlitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
II.1. Transportasi	7
II.2. Transportasi Darat	7
II.3. Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	7
II.4. Persimpangan.....	8
II.5. Penentuan Waktu Siklus	12
II.6. Konflik Lalu Lintas	15
II.7. Mikrosimulasi.....	17
II.8. Vissim	17
II.9. SSAM	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
III.1. Lokasi Penelitian	24
III.2. Alur Penelitian	26
III.3. Peralatan Survei.....	27
III.4. Teknik Pengumpulan Data	29

III.5. Metode Analisis Data	31
III.6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
IV.1. Inventarisasi Simpang.....	34
IV.2. Volume Lalu Lintas	37
IV.3. Kecepatan Kendaraan	39
IV.4. Permodelan Simulasi Simpang	47
IV.5. Konflik Lalu Lintas	51
IV.6. Alternatif Penanganan Simpang	53
BAB V PENUTUP	68
V.1. Kesimpulan	68
V.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Keaslian penelitian	5
Tabel II. 1 Jenis Simpang Menurut Tipenya (MKJI 1997)	9
Tabel II. 2 Nilai emp untk jenis kendaraan berdasarkan pendekat	12
Tabel II. 3 Faktor penyesuaian ukuran kota	14
Tabel II. 4 Tingkat Pelayanan Pada Vissim	19
Tabel II. 5 Nilai GEH (Sumber : Ulfah, 2017)	22
Tabel III. 1 Matriks Jadwal Penelitian	33
Tabel IV. 1 Inventarisasi Simpang	34
Tabel IV. 2 Volume Lalu Lintas Tiap Kaki Simpang pada jam sibuk	37
Tabel IV. 3 Perubahan Nilai Kalibrasi Vissim	48
Tabel IV. 4 Hasil uji GEH pada simulasi vissim	49
Tabel IV. 5 Kondisi Eksisting Vissim	50
Tabel IV. 6 Jumlah Konflik pada Kondisi Eksisting	51
Tabel IV. 7 Jumlah konflik yang terjadi	52
Tabel IV. 8 Nilai Arus Jenuh Dasar	53
Tabel IV. 9 Faktor Penyesuaian Hambatan Samping	54
Tabel IV. 10 Faktor Penyesuaian Belok Kanan	54
Tabel IV. 11 Faktor Penyesuaian Belok Kiri	55
Tabel IV. 12 Nilai Arus Jenuh	55
Tabel IV. 13 Perhitungan rasio arus jenuh	56
Tabel IV. 14 Pedoman penentuan waktu antar hijau	56
Tabel IV. 15 Output kinerja simpang dengan 2 fase	58
Tabel IV. 16 Jumlah konflik dengan 2 fase	59
Tabel IV. 17 Perhitungan rasio arus jenuh	60
Tabel IV. 18 Pedoman penentuan waktu antar hijau	60
Tabel IV. 19 Output kinerja simpang dengan 2 fase	63
Tabel IV. 20 Jumlah konflik dengan 2 fase	63
Tabel IV. 21 Perbandingan pemilihan penanganan simpang	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Tipe Persimpangan (MKJI 1997).....	10
Gambar II. 2 Pergerakan Diverging	15
Gambar II. 3 Lane Change/Merging	16
Gambar II. 4 Pergerakan Weaving	16
Gambar II. 5 Pergerakan Crossing.....	16
Gambar II. 6 Model alur kerja Vissim.....	20
Gambar III. 1 Kabupaten Kulon Progo	25
Gambar III. 2 Bagan Alir Penelitian	26
Gambar III. 3 Roll Meter	27
Gambar III. 4. Kamera dan Tripod	27
Gambar III. 5 Counter.....	28
Gambar III. 6 Clipboard	28
Gambar III. 7 Laptop	29
Gambar IV. 1 Layout Simpang Cangkan	36
Gambar IV. 2 Volume Lalu Lintas Tiap Kaki Pada Jam Sibuk	38
Gambar IV. 3 Distribusi Kecepatan Sepeda Motor	39
Gambar IV. 4 Distribusi Kecepatan Kendaraan Ringan.....	40
Gambar IV. 5 Distribusi Kecepatan Kendaraan Berat	41
Gambar IV. 6 Distribusi Kecepatan Sepeda Motor	42
Gambar IV. 7 Distribusi Kecepatan Kendaraan Ringan.....	42
Gambar IV. 8 Distribusi Kecepatan Kendaraan Berat	43
Gambar IV. 9 Distribusi Kecepatan Sepeda Motor	44
Gambar IV. 10 Distribusi Kecepatan Kendaraan Ringan	44
Gambar IV. 11 Distribusi Kecepatan Kendaraan Berat	45
Gambar IV. 12 Distribusi Kecepatan Sepeda Motor	46
Gambar IV. 13 Distribusi Kecepatan Kendaraan Ringan	46
Gambar IV. 14 Distribusi Kecepatan Kendaraan Berat	47
Gambar IV. 15 Kondisi Simulasi Vissim Sebelum Kalibrasi	48
Gambar IV. 16 Kondisi Simulasi Vissim Setelah Kalibrasi.....	49
Gambar IV. 17 Ilustrasi titik Crossing Menggunakan SSAM	51
Gambar IV. 18 Ilustrasi titik Lane Change Menggunakan SSAM.....	52
Gambar IV. 19 Diagram Pengaturan 2 Fase.....	57

Gambar IV. 20 Pergerakan Kendaraan Pada 2 Fase	58
Gambar IV. 21 Pergerakan Kendaraan Pada 2 Fase	58
Gambar IV. 22 Ilustrasi titik Crossing Menggunakan SSAM	59
Gambar IV. 23 Ilustrasi titik Lane Change Menggunakan SSAM.....	59
Gambar IV. 24 Diagram Pengaturan 3 Fase.....	62
Gambar IV. 25 Pergerakan Kendaraan 3 Fase	62
Gambar IV. 26 Pergerakan Kendaraan 3 Fase	62
Gambar IV. 27 Pergerakan Kendaraan 3 Fase	62
Gambar IV. 28 Ilustrasi titik Crossing Menggunakan SSAM	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Volume Lalu lintas	73
Lampiran 2 Kecepatan Kendaraan	81
Lampiran 3 Tahapan Permodelan Vissim.....	91
Lampiran 4 Data Hasil Simulasi Vissim.....	101
Lampiran 5 Konflik Lalu Lintas	102
Lampiran 6 Tahapan SSAM.....	119
Lampiran 7 Data Hasil SSAM.....	122

PERSEMBAHAN



ALHAMDULILLAHIRROBBIL 'ALAMIN

Puji Syukur Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Allah, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya

Kepada yang terhormat Bapak Hanendyo Putro, A.TD., MT dan Bapak Riza Phalevi Marwanto, M.T selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terimakasih telah membimbing dan mengarahkan baik segi ilmu maupun semangat kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih kakak alumni dan segenap pegawai Balai Pengelola Transportasi Darat XII Prov Bali dan Prov NTB dan Dinas Perhubungan Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan saat pelaksanaan PKP. Tidak lupa rekan-rekan seperjuangan Angkatan VII/XXVIII, junior, serta rekan-rekan saya di Temanggung dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi saya ini, saya ucapkan terimakasih

Untuk seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam hal ini, terimakasih atas segala motivasi, doa serta bantuan yang telah diberikan untuk saya. Terimakasih telah meyakinkan saya dalam setiap langkah bahwa saya pasti bisa melakukannya.

INTISARI

Persimpangan merupakan tempat bertemunya kendaraan yang satu dengan kendaraan yang lain dari arah yang berlawanan dan biasa disebut dengan konflik lalu lintas. Pengendalian konflik yang benar atau sesuai sangat diperlukan guna mengurangi potensi terjadinya tabrakan antar kendaraan. Simpang Cangakan Kabupaten Kulon Progo, merupakan simpang tak bersinyal yang memiliki empat kaki pendekat dimana kaki Barat dan Timur merupakan jalan mayor sedangkan kaki utara dan selatan merupakan jalan minor. Pada simpang Cangakan Kabupaten Kulon Progo belum diatur arus lalu lintasnya. Hal ini yang menyebabkan konflik persimpangan banyak terjadi. Oleh karenanya pada daerah persimpangan perlu diupayakan suatu pengaturan atau pengendalian yang baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah vissim untuk analisis kinerja simpang kondisi eksisting dan kondisi penanganan simpang. SSAM untuk analisis konflik lalu lintas yang terjadi pada simpang. Langkah selanjutnya adalah memberikan alternatif penanganan dari permasalahan konflik lalu lintas yaitu dengan pengaturan 2 fase dan 3 fase. Kemudian dilakukan perbandingan dengan kondisi eksisting terkait pengurangan konflik lalu lintas dan kinerja simpang.

Alternatif penanganan simpang yang dipilih yaitu penambahan APILL dengan pengaturan 2 fase dan waktu siklus 27 detik karena Pada alternatif ini mampu menurunkan konflik lalu lintas sebanyak 45% dan nilai tundaan 9,84 dengan tingkat pelayanan A. Dengan penurunan konflik lalu lintas dan tingkat pelayanan simpang yang sangat baik maka tingkat keselamatan simpang Cangakan Kabupaten Kulon Progo akan meningkat.

Kata Kunci : Simpang, Konflik, Vissim, SSAM

ABSTRACT

An intersection is a place where vehicles from opposite directions, which is commonly referred to as traffic conflict. Correct or appropriate conflict control is needed in order to reduce the potential for collisions between vehicles. Kulon Progo Regency Cangakan Intersection, is an unhinged intersection that has four short legs where the West and East legs are major roads while the north and south legs are minor roads. The traffic flow at the Cangakan Intersection in Kulon Progo has not been regulated. This is what causes many intersection conflicts to occur. Therefore, at the intersection, it is necessary to strive for a good regulation or control.

The method used in this research is vissim for analysis of intersection performance in existing conditions and vissim for handling conditions of intersection. SSAM for analysis of traffic conflicts that occur at intersections. The next step is to provide alternative handling of traffic conflict problems, namely by setting up 2 phases and 3 phases. Then do a comparison with existing conditions related to reduction of traffic conflicts and intersection performance.

The alternative for handling the selected intersection is the addition of an APILL with a 2 phase setting and a cycle time of 27 seconds because this alternative is able to reduce traffic conflicts by 45% and a delay value of 9,84 eith levels of service A. With a considerable reduction in traffic conflicts and levels of service good the level of intersection safety the Cangakan Intersection will increase.

Keyword : Intersection, Conflict, Vissim, SSAM